

LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA
PROFIL DESA/WILAYAH



DPL : Rifqy Asy'ari, S.Par., M.Par

Kelompok 3:

Alya Chaeru Nissa	(2303454)
Annisa Tedjaningrum	(2310285)
Dinda Gladys Kanya	(2303818)
Firyal Nazhifa Humaira	(2311220)
Fitri Oktaviyani	(2309798)
Ima Nurhayati	(2310108)
Irsyaad Nur Aziz	(2306203)
Jhosua Jhordy Pariama	(2303475)
Radan Arifin Putra	(2300202)
Ramji Saeful	(2308903)
Rifky Febrian	(2311254)
Ririn Ardian Nur Fitri	(2308063)
Wulan Indriani Rahayu	(2305154)

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS DAERAH SUMEDANG
TAHUN 2026

LEMBAR PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun Akademik 2026/2027 Kelompok 3 Desa Cintajaya Universitas Pendidikan Indonesia:

1. Kelompok : 3 (tiga)
2. Lokasi : Dusun Cibeber Wetan
3. Desa : Desa Cintajaya
4. Kecamatan : Jatigede
5. Kabupaten : Sumedang

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai profil Desa dari kelompok tersebut di atas.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumedang, 26 Juli 2026

Hormat Kami,

Kepala Desa

KELOMPOK

Dosen Pembimbing

BERSAMA, BERKARYA, BERMAKNA

Narso

Rifqy Asy'ari, S.Par.,

M.Par.

DESA CINTA JAYA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat, rahmat dan karuniaNya, kami dapat menyusun Rencana Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-105 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta di Dusun Mertelu, Desa Mertelu, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan observasi, wawancara dan studi kelayakan ini.

Observasi ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung melalui wawancara beberapa tokoh masyarakat, baik dari tokoh Kepala Dusun, Kepala Desa, Ketua RT, Ketua RW dan tokoh masyarakat lainnya di Dusun Mertelu.

Penulis menyadari bahwa pelaksanaan program ini tidak bisa dilaksanakan tanpa dukungan dan bantuan pihak-pihak terkait. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rifqy Asy'ari, S.Par., M.Par selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
2. Bapak Kepala Desa Cintajaya
3. Bapak Kepala Dusun Desa Cintajaya
4. Bapak RW Desa Cintajaya
5. Bapak RT Desa Cintajaya
6. Ibu Bidan dan Kader Desa Cintajaya
7. Kepala sekolah dan Guru-Guru SDN Cibeber dan SDN Talagadatar
8. Para tokoh masyarakat, tokoh agama, pemuda-pemudi warga Desa Cintajaya
9. Rekan-rekan peserta KKN Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang, khususnya Kelompok 3 KKN Desa Cintajaya, serta semua pihak-pihak yang terlibat

Dengan segala keterbatasan, kami berharap semoga Allah senantiasa memberi kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada kami sehingga program kerja ini dapat terlaksana dengan lancar dan sesuai yang kami harapkan. Aamiin.

Sumedang, 26 Juli 2026

Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I IDENTITAS, RINGKASAN, DAN KONDISI DESA	1
A. Identitas Desa dan Tim Pelaksana.....	1
B. Ringkasan Eksekutif.....	1
C. Kondisi Eksisting Desa Cintajaya	2
D. Masalah dan Potensi Desa	3
BAB II PENJELASAN PROGRAM PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN HASIL KKN	5
A. Program Kerja Sektor Pendidikan Jasmani dan Olahraga.....	5
B. Program Kerja Sektor Industri dan Pariwisata	6
C. Program Kerja Sektor Keperawatan.....	6
D. Program Kerja Lintas Sektor	7
BAB III PENUTUP	9
1. Kesimpulan.....	9
2. Saran.....	9
3. Rekomendasi.....	9
LAMPIRAN	11

BAB I

IDENTITAS, RINGKASAN, DAN KONDISI DESA

A. Identitas Desa dan Tim Pelaksana

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan oleh Kelompok 3 KKN Cintajaya dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kampus Sumedang. Intervensi program menitikberatkan pada kolaborasi multidisiplin yang melibatkan mahasiswa dari program studi PGSD Pendidikan Jasmani, Keperawatan, dan Industri Pariwisata.

Identitas Wilayah Sasaran:

- Nama Desa: Cintajaya
- Kecamatan: Jatigede
- Kabupaten / Provinsi: Sumedang / Jawa Barat
- Bulan/Tahun Data Dasar: Bulan 9, Tahun 2025
- Kepala Desa: Bapak Narso
- Mitra Kolaborasi: Perangkat Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Bidan Desa, Kader PKK/Posyandu, Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), Pengurus BUMDes, Karang Taruna, Guru SDN Cibeber, Guru SDN Talaga Datar, dan Komunitas Garjamara UPI Sumedang.

B. Ringkasan Eksekutif

Desa Cintajaya merupakan wilayah agraris dengan lanskap perbukitan yang memiliki potensi besar di sektor pertanian, perkebunan, dan ekonomi kreatif, namun dihadapkan pada sejumlah tantangan struktural dan kultural. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan, ditemukan tingginya prevalensi Penyakit Tidak Menular (PTM) pada masyarakat petani, praktik pembuangan limbah domestik ke aliran sungai, stagnansi inovasi kemasan pada produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), serta diperlukannya inovasi dalam metode pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di tingkat sekolah dasar.

Menyikapi hal tersebut, Kelompok 3 KKN merumuskan intervensi komprehensif dari hulu ke hilir. Di sektor pendidikan jasmani dan kesehatan, program diwujudkan melalui skrining kesehatan Posbindu secara maraton, penyuluhan *stunting* dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS), serta implementasi gamifikasi "Sirkuit Berbasis Misi" bagi siswa sekolah dasar. Pada ranah lingkungan dan ekonomi, kelompok KKN memelopori pemetaan tata ruang spasial desa, seminar manajemen limbah (GEMPAR), pendampingan sertifikasi Nomor Induk Berusaha (NIB), perombakan visual kemasan empat UMKM unggulan menjadi *Standing Pouch Jinjing*, serta pembangunan fisik *Rocket Stove* dan plang pelestarian sungai. Seluruh rangkaian ini berpuncak pada perhelatan akbar "SEMARAK 2026" yang menyatukan turnamen voli,

layanan medis paripurna, dan ekspo UMKM, yang sukses memvalidasi antusiasme warga dan kelayakan komersial produk lokal.

C. Kondisi Eksisting Desa Cintajaya

Penyusunan profil desa ini merujuk pada Daftar Isian Potensi Desa dan Kelurahan Kabupaten Sumedang Tahun 2025.

1. Kondisi Geografis dan Pemanfaatan Lahan

Desa Cintajaya memiliki luas wilayah administratif sebesar 1.250,00 Ha. Secara geografis, wilayah ini berbatasan dengan Desa Jembarwangi di sebelah utara, Desa Cisampih di selatan, Desa Lebaksiuh di timur, dan Desa Cipicung di sebelah barat. Kondisi topografi desa sangat bervariasi, didominasi oleh bentang alam berbukit-bukit seluas 1.130,00 Ha dan dataran tinggi/pegunungan seluas 120,00 Ha dengan ketinggian rata-rata 250 meter di atas permukaan laut (mdpl). Suhu rata-rata harian mencapai 34°C dengan tingkat kelembapan 65. Aksesibilitas wilayah terbilang menantang karena ketiadaan unit kendaraan umum, di mana jarak orbitasi menuju ibu kota kecamatan adalah 7 Km (10,30 jam kendaraan bermotor) dan 22 Km menuju pusat kabupaten.

2. Demografi dan Kualitas Sumber Daya Manusia

Total populasi Desa Cintajaya mencapai 1.862 jiwa, yang terdiri dari 907 penduduk laki-laki dan 955 penduduk perempuan, bernaung di bawah 775 Kepala Keluarga (KK). Kepadatan penduduk tercatat pada rasio 148,96 jiwa per kilometer persegi. Secara sosiokultural, seluruh penduduk (100%) beragama Islam dan didominasi secara mutlak oleh etnis Sunda (1.860 jiwa). Tingkat partisipasi pendidikan menunjukkan terdapat 250 anak (usia 7-18 tahun) yang sedang menempuh pendidikan sekolah dasar hingga menengah.

3. Dinamika Ekonomi dan Mata Pencarian

Perekonomian Desa Cintajaya bertumpu penuh pada sektor agrikultur. Berdasarkan data tenaga kerja, profesi utama penduduk laki-laki adalah Petani (462 orang), diikuti oleh Buruh Tani (83 laki-laki, 43 perempuan). Produksi pertanian unggulan meliputi padi sawah dengan hasil 4 Ton/Ha (dari luas 97 Ha), kacang tanah (80 Ha), dan ubi kayu (40 Ha). Di sektor perkebunan, desa ini menghasilkan komoditas buah-buahan berskala besar, yakni mangga dengan luas lahan 360 Ha (hasil 5 Ton/Ha) dan pisang seluas 250 Ha (hasil 4 Ton/Ha). Desa juga memiliki populasi ternak yang signifikan, dikelola oleh masyarakat secara perorangan, yang terdiri dari 300 ekor domba, 50 ekor sapi, dan 50 ekor kambing.

4. Kelembagaan dan Infrastruktur Fasilitas

Struktur pemerintahan dipimpin oleh Kepala Desa dengan dukungan 17 aparat pemerintahan, termasuk Sekretaris Desa dan jajaran Kepala Urusan (Pemerintahan, Pembangunan, Kesejahteraan Rakyat, Umum, Keuangan), serta membawahi 4 wilayah dusun.

- a. Kelembagaan Masyarakat: Desa memiliki BPD yang beranggotakan 5 orang, PKK (13 pengurus), Karang Taruna (12 pengurus), 4 Rukun Warga (RW), 16 Rukun Tetangga (RT), dan 1 unit BUMDes yang aktif menjalankan usaha.
- b. Fasilitas Pendidikan & Kesehatan: Terdapat 1 unit TK dan 2 unit SD/ sederajat. Pelayanan kesehatan dasar ditunjang oleh 1 Puskesmas Pembantu, 4 Posyandu, dan 1 orang bidan desa.
- c. Fasilitas Ibadah & Olahraga: Masyarakat difasilitasi dengan 5 buah masjid, 1 lapangan sepak bola, dan 3 lapangan voli

D. Masalah dan Potensi Desa

Berdasarkan sintesis data sekunder profil desa dan observasi primer selama KKN, terpetakan konstelasi potensi dan masalah sebagai berikut:

1. Analisis Potensi Desa

- a. Integrasi Ekowisata dan Ekonomi Kreatif: Ketersediaan lahan perkebunan mangga dan pisang yang sangat luas berpotensi besar untuk diintegrasikan menjadi kawasan agrowisata. BUMDes yang telah berdiri aktif siap menjadi penyerap (*offtaker*) atau fasilitator distribusi bagi produk olahan lokal seperti Gula Aren, Opak, dan Keripik Pisang yang diproduksi di Dusun Talagadatar, Cibeber Kulon, dan Legok.
- b. Kekuatan Sosial dan Solidaritas: Masyarakat memiliki minat yang sangat tinggi terhadap kegiatan komunal dan fisik. Ketersediaan sarana olahraga (lapangan voli dan sepak bola) menjadi episentrum aktivitas pemuda Karang Taruna dan warga, yang terbukti menjadi fondasi kuat saat pelaksanaan turnamen antar-dusun.

2. Identifikasi Permasalahan Utama

- a. Ancaman Penyakit Tidak Menular (PTM) & Literasi Gizi: Pola hidup masyarakat petani lansia rentan terhadap Hipertensi, Diabetes Melitus, Asam Urat, dan Kolesterol. Di sisi lain, pemahaman keluarga tentang gizi anak masih terbatas, memunculkan risiko *stunting* serta kebiasaan kebersihan diri yang belum terbentuk optimal di usia sekolah.
- b. Inersia Inovasi UMKM: Ekosistem bisnis lokal tertahan oleh minimnya literasi legalitas usaha (NIB) dan penggunaan kemasan konvensional (plastik klip polos tanpa label kelayakan), sehingga membatasi penetrasi pasar produk khas desa ke tingkat yang lebih luas.
- c. Krisis Pengelolaan Sampah: Absennya sistem pengelolaan sampah terpadu menyebabkan timbulnya kebiasaan membuang limbah rumah tangga ke aliran sungai, mencemari lingkungan dan merusak estetika tata ruang desa.
- d. Kebekuan Metode Pembelajaran PJOK: Pada ranah akademis, pengajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar belum sepenuhnya menerapkan pendekatan yang berpusat pada siswa (*student-centered*)

learning), sehingga antusiasme dan capaian afektif siswa kurang maksimal.



BAB II

PENJELASAN PROGRAM PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN HASIL KKN

A. Program Kerja Sektor Pendidikan Jasmani dan Olahraga

Program ini digagas sebagai respons terhadap kebutuhan peningkatan kualitas gerak aktif masyarakat lintas generasi, mulai dari siswa SD hingga ibu rumah tangga.

1. Kontrol SD & Fesber Sehat (Festival Bergerak Sehat)

- a. Deskripsi dan Sasaran: Alya Chaeru Nissa bertindak sebagai Penanggung Jawab di SD Cibeber dan Joshua Jhordy di SD Talagadatar, dengan target 80 siswa Kelas 2, 3, dan 4.
- b. Pelaksanaan: Dilaksanakan secara bergantian pada 13-16 Juli 2026. Hari pertama diisi dengan observasi kelayakan lapangan dan pendekatan *ice breaking* di ruang kelas. Hari kedua merupakan puncak FESBER SEHAT berupa implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) gamifikasi bertajuk "Sirkuit Berbasis Misi". Selama 90 menit, siswa merotasi pos yang menggabungkan kombinasi gerak dasar lokomotor (lari zig-zag, melompat) dan non-lokomotor (menekuk, keseimbangan) menggunakan modifikasi alat seperti *cones*, tongkat estafet, dan bola kasti.
- c. Pembahasan dan Hasil: Pendekatan gamifikasi ini sukses mentransformasi metode pembelajaran konvensional menjadi festival gerak massal. RPP terstruktur ini secara empiris membuktikan peningkatan capaian afektif siswa, meliputi disiplin, kerja sama tim, dan kepatuhan terhadap aturan.

2. Senam Bersama Ibu-ibu dan Anak-anak

- a. Deskripsi dan Pelaksanaan: Dipandu oleh Irsyaad Nuraziz selaku penanggung jawab, program ini menargetkan ibu rumah tangga dan anak-anak. Pelaksanaan difokuskan pada penggabungan gerakan aerobik intensitas ringan-sedang untuk dewasa dan koreografi lagu ceria untuk anak-anak, mencakup pemanasan, gerakan inti, dan pendinginan.
- b. Pembahasan dan Hasil: Antusiasme awal masyarakat dinilai sangat baik berkat ketersediaan ruang publik yang memadai. Namun, tingkat keberlanjutan (*sustainability*) program ini cukup rendah akibat benturan jadwal dengan kesibukan domestik warga, sehingga direkomendasikan untuk diintegrasikan ke dalam rutinitas Posyandu atau PKK.

3. Turnamen Voli Antar Dusun

- a. Deskripsi dan Pelaksanaan: Di bawah komando Ramji Saeful Anwar, turnamen ini digelar pada 26 Juli 2026 yang melibatkan 8 tim putra dan 3 tim putri. Rangkaian sistem pertandingan setengah kompetisi ini dieksekusi sejak pukul 08.15 WIB hingga partai final di sore hari.
- b. Pembahasan dan Hasil: Manajemen pertandingan yang disiplin menghasilkan iklim kompetisi yang sportif dan aman. Dengan

akumulasi 11 pertandingan dalam sehari, tantangan kelelahan panitia dan fluktuasi waktu *rally* bola voli berhasil diatasi dengan rotasi *official* yang solid.

B. Program Kerja Sektor Industri dan Pariwisata

Sektor ini berfokus pada inkubasi potensi ekonomi masyarakat agar berdaya saing di pasar pariwisata regional.

1. Observasi, Diskusi, dan Perancangan Awal Pariwisata

Pelaksanaan: Pada 28 Juni – 6 Juli 2026, tim melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dan kunjungan *door-to-door* ke lahan pertanian serta UMKM. Tim mendata kendala utama terkait legalitas, estetika kemasan, serta potensi pengolahan limbah organik.

2. Pendampingan Modernisasi Kemasan, Label, dan Branding UMKM

- a. Pelaksanaan: Selama dua minggu (11-25 Juli 2026), tim melakukan pendampingan intensif secara *one-on-one* pada empat pelaku UMKM: Opak Jala-Jala Ibu Odeh (Cibeber Kulon), Keripik Pisang BJ (Legok), Keripik Pisang Mak Nini (Kulon), dan Gula Aren Pak Lina (Talagadatar). Intervensi meliputi redesain logo, penetapan tipografi *storytelling*, uji coba produk diversifikasi (*mini bite*), dan transisi *packaging* menggunakan *Standing Pouch Jinjing 8 Sisi Buram*.
- b. Pembahasan dan Hasil: UMKM berhasil mentransformasi identitas visual mereka menjadi jauh lebih higienis, profesional, dan relevan dengan pasar modern. Antusiasme pelaku UMKM sangat tinggi, meskipun terdapat sedikit hambatan penyesuaian perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) pasca-perubahan material kemasan.

3. Penyuluhan Pengelolaan Sampah dan Legalitas Produk

- a. Pelaksanaan: Digelar pada 10 Juli 2026 yang dihadiri 38 peserta (petani, peternak, pelaku UMKM). Bekerja sama dengan Pihak UPTD Pertanian, materi berfokus pada demonstrasi pembuatan pupuk organik cair dan simulasi pendaftaran NIB via *Online Single Submission* (OSS).
- b. Hasil: Peserta merespons positif, dan BUMDes menyatakan komitmen untuk menampung pupuk organik tersertifikasi. Pemateri menyederhanakan bahasa birokrasi legalitas agar mudah dicerna warga.

C. Program Kerja Sektor Keperawatan

Menitikberatkan pada penguatan paradigma kesehatan preventif dan promotif.

1. Kolaborasi Skrining Posyandu dan Posbindu

- a. Pelaksanaan: Dilakukan secara bertahap bersama bidan desa dan kader kesehatan pada 6, 10, 17, dan 21 Juli 2026 di Dusun Cibeber Wetan, Cibeber Kulon, Talaga Datar, dan Legok.
- b. Pembahasan dan Hasil: Hasil skrining massal mengkonfirmasi temuan observasi bahwa banyak warga (terutama kalangan petani) mengidap PTM seperti hipertensi, diabetes melitus, asam urat, dan kolesterol

tinggi. Program ini berhasil memfasilitasi warga mendeteksi status kesehatan mereka lebih dini untuk tindakan kuratif lanjutan.

2. Pendidikan Kesehatan Tumbuh Kembang Anak

- a. Pelaksanaan: Penyuluhan pada 13 Juli 2026 di Balai Desa Cintajaya, mengurai konsep pemenuhan gizi, tahapan pertumbuhan, dan dampak stunting. Metode meliputi ceramah, diskusi, dan media presentasi.
- b. Pembahasan dan Hasil: Meskipun informasi berhasil didistribusikan untuk meruntuhkan stigma negatif gizi buruk, partisipasi dan keaktifan warga saat sesi tanya jawab masih tergolong rendah, mengindikasikan perlunya pendekatan diskusi kelompok kecil ke depannya.

3. Pendidikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

- a. Pelaksanaan: Sasarannya adalah siswa SDN Talaga Datar (15 Juli) dan SDN Cibeber (16 Juli). Materi membedah dampak ketiadaan PHBS dan demonstrasi praktik kebersihan.
- b. Hasil: Siswa menunjukkan antusiasme luar biasa. Mereka mampu memahami dan mempraktikkan langsung contoh perilaku hidup bersih, seperti mencuci tangan, yang diharapkan menjadi kebiasaan permanen di lingkungan rumah dan sekolah.

D. Program Kerja Lintas Sektor

Intervensi fisik dan pendataan yang bertujuan memperkuat fondasi pembangunan berkelanjutan desa.

1. Seminar Gerakan Masyarakat Peduli Sampah (GEMPAR)

- a. Pelaksanaan: Diadakan 12 Juli 2026 di Balai Desa dengan menghadirkan Komunitas Garjamara (Pecinta Alam Mahasiswa UPI Sumedang) sebagai pakar. Materi menitikberatkan pada pemilahan sampah organik/anorganik dan bahaya pencemaran limbah terhadap kesehatan lingkungan.
- b. Hasil: Peserta yang hadir aktif berdiskusi, namun kuantitas kehadiran masyarakat belum memenuhi target maksimal, menuntut strategi publikasi yang lebih gencar untuk agenda serupa.

2. Pembangunan Rocket Stove dan Bak Sampah

- a. Pelaksanaan: Mahasiswa KKN bersama warga dan perangkat desa melakukan gotong royong pembangunan fisik di RT 4 Dusun Cibeber Kulon pada 23-24 Juli 2026. Pendanaan material sepenuhnya didukung oleh Pemerintah Desa Cintajaya.
- b. Hasil: Terciptanya sarana pembakaran sampah minim asap (*Rocket Stove*) dan bak penampung sementara yang representatif, meskipun sempat terkendala keterlambatan pasokan material saat proses konstruksi.

3. Pemasangan Plang Larangan Membuang Sampah di Sungai

- a. Pelaksanaan: Pembuatan plang kayu dan pembatas estetik yang diinstalasi secara strategis di titik-titik rawan pembuangan sampah di sepanjang bantaran sungai Dusun Telaga Datar dan Cibeber.
- b. Hasil: Berfungsi sebagai medium kontrol sosial dan edukasi visual bagi warga sekitar sungai agar menghentikan pencemaran perairan desa.

4. Digitalisasi Peta Spasial Desa Cintajaya

- a. Pelaksanaan: Dikerjakan intensif selama 2 minggu dengan memanfaatkan data *Badan Informasi Geospasial* (BIG), *BaseMap ArcGIS*, dan hasil survei titik koordinat lapangan.
- b. Hasil: KKN menghasilkan mahakarya berupa draf Peta Desa yang memvisualisasikan batas wilayah, sarana pendidikan/kesehatan, potensi alam (Curug Cipaingean), dan lokasi persebaran *home-industry* UMKM. Dokumen ini telah disetujui resmi oleh Kepala Desa Cintajaya.

5. Program Puncak Kolaboratif: SEMARAK 2026

"Sehat, Maju, Raga, dan Ekonomi" — Mahakarya penutup KKN yang diorganisasi oleh Ketua Kelompok Joshua Jordy P pada tanggal 26 Juli 2026, memanifestasikan kolaborasi Keperawatan, Penjas, dan Industri Pariwisata.

- a. Integrasi Kegiatan: Berlokasi di Lapangan Voli Cibeber Wetan, acara dibuka pukul 07.00 WIB dengan senam massal, disusul servis simbolis oleh Kepala Desa. Dari pagi hingga petang (16.30 WIB), lapangan disulap menjadi arena festival di mana Turnamen Voli, layanan Cek Kesehatan Gratis (tindak lanjut observasi Posbindu), dan Bazar UMKM berlangsung secara berkesinambungan.
- b. Tingkat Keberhasilan: Festival berskala masif ini melampaui target partisipasi. Penjualan produk UMKM dengan kemasan modern (hasil *rebranding*) *sold out* ludes terjual kepada warga dan pengunjung. Manajemen kerumunan berjalan aman berkat sinkronisasi jadwal yang teliti (termuat dalam *rundown* LPJ) dan dedikasi lintas panitia.

BAB III PENUTUP

1. Kesimpulan

Program KKN Kolaboratif Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang di Desa Cintajaya telah mencapai indikator keberhasilan secara menyeluruh. Melalui intervensi hulu-hilir, mahasiswa sukses mengaktifkan kembali kebiasaan deteksi dini kesehatan, mendesain ulang model kemasan UMKM yang bernilai ekonomis tinggi, menanamkan nilai PHBS sejak dini, hingga menghasilkan karya fisik berupa *Rocket Stove*, perlindungan sungai, dan pemetaan geospasial digital terpadu. Kesuksesan RPP sirkuit gamifikasi dan meledaknya antusiasme warga pada perhelatan SEMARAK 2026 membuktikan bahwa kolaborasi solid antara mahasiswa, masyarakat, dan birokrasi pemerintahan desa merupakan kunci utama akselerasi pembangunan perdesaan yang sehat, aktif, dan produktif.

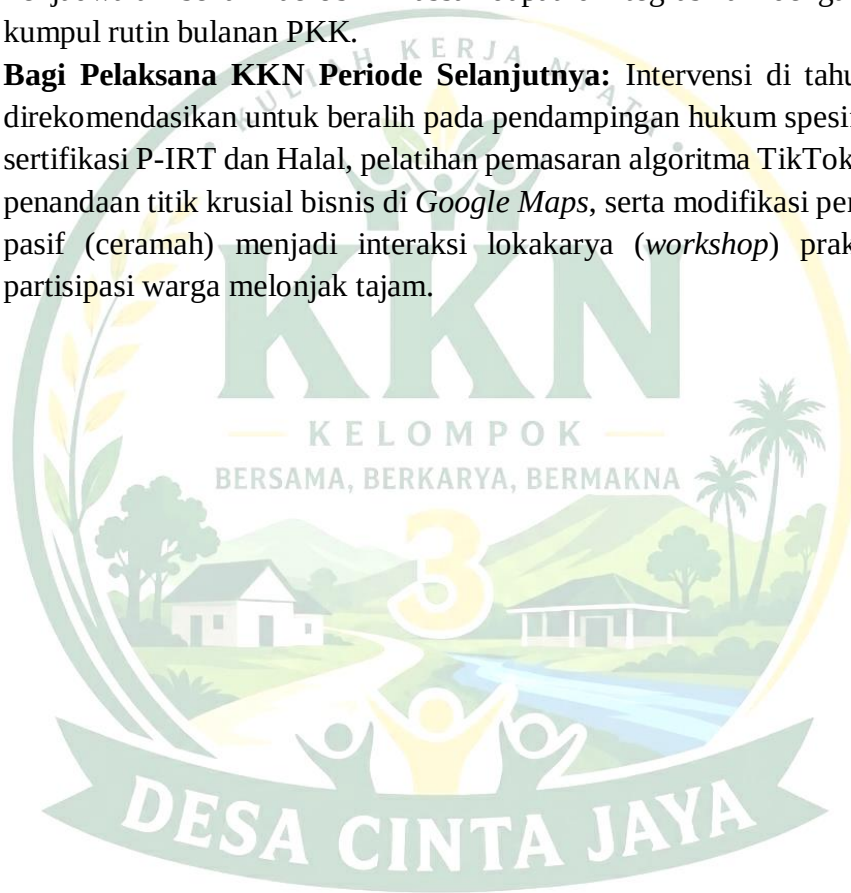
2. Saran

Program KKN Kolaboratif Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang di Desa Cintajaya telah mencapai indikator keberhasilan secara menyeluruh. Melalui intervensi hulu-hilir, mahasiswa sukses mengaktifkan kembali kebiasaan deteksi dini kesehatan, mendesain ulang model kemasan UMKM yang bernilai ekonomis tinggi, menanamkan nilai PHBS sejak dini, hingga menghasilkan karya fisik berupa *Rocket Stove*, perlindungan sungai, dan pemetaan geospasial digital terpadu. Kesuksesan RPP sirkuit gamifikasi dan meledaknya antusiasme warga pada perhelatan SEMARAK 2026 membuktikan bahwa kolaborasi solid antara mahasiswa, masyarakat, dan birokrasi pemerintahan desa merupakan kunci utama akselerasi pembangunan perdesaan yang sehat, aktif, dan produktif.

3. Rekomendasi

1. **Bagi Pemerintah Desa Cintajaya:** Diharapkan secara resmi mengadopsi struktur festival "SEMARAK" (Turnamen Voli & Bazar) menjadi agenda pariwisata dan keolahragaan tahunan (seperti Piala Kepala Desa) yang terakomodasi dalam penganggaran APBDes. Pemdes juga diharap mendistribusikan Peta Desa digital ke forum kecamatan, serta memperketat pengawasan warga terkait operasional *Rocket stove* dan pelarangan buang sampah ke sungai.
2. **Bagi BUMDes dan Pelaku UMKM:** Pengurus BUMDes harus mengambil inisiatif sebagai pihak penyerap (*offtaker*) utama produk pupuk organik dari warga dan mulai mengekspansi infrastruktur penjualan melalui pemasaran digital (*e-commerce*). Bagi para pelaku UMKM, kedisiplinan dalam menjaga mutu produk dan penggunaan material *Standing Pouch Jinjing* harus terus dipertahankan.

3. **Bagi Institusi Pendidikan (SDN Cibeber & Talagadatar):** Diimbau agar tenaga pendidik, khususnya guru PJOK, dapat memasukkan silabus "Sirkuit Berbasis Misi" ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran rutin, guna menggeser paradigma pembelajaran yang kaku menjadi inovatif dan terpusat pada keceriaan siswa. Pihak sekolah juga perlu mengawal rutinitas cuci tangan pakai sabun setiap hari.
4. **Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan Desa & Kader PKK):** Konsistensi pelaksanaan Posbindu PTM harus dijaga dengan pemantauan khusus bagi warga lansia petani yang telah terdiagnosis hipertensi maupun diabetes. Penjadwalan senam aerobik massal dapat diintegrasikan dengan jadwal kumpul rutin bulanan PKK.
5. **Bagi Pelaksana KKN Periode Selanjutnya:** Intervensi di tahun depan direkomendasikan untuk beralih pada pendampingan hukum spesifik untuk sertifikasi P-IRT dan Halal, pelatihan pemasaran algoritma TikTok/Shopee, penandaan titik krusial bisnis di *Google Maps*, serta modifikasi penyuluhan pasif (ceramah) menjadi interaksi lokakarya (*workshop*) praktik agar partisipasi warga melonjak tajam.



LAMPIRAN

1. Kontrol SD & Fesber Sehat (Festival Bergerak Sehat)



2. Senam Bersama Ibu-ibu dan Anak-anak



3. Pendampingan Modernisasi Kemasan, Label, dan Branding UMKM



4. Penyuluhan Pengelolaan Sampah dan Legalitas Produk



5. Kolaborasi Skrining Posyandu dan Posbindu



6. Pendidikan Kesehatan Tumbuh Kembang Anak



7. Pendidikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)



8. Seminar Gerakan Masyarakat Peduli Sampah (GEMPAR)



9. Pembangunan *Rocket Stove* dan Bak Sampah



10. Digitalisasi Peta Spasial Desa Cintajaya

